

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE**

**MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

**(Studi Kasus :Tokita Footwear Leather)**



**Oleh**

**Muhammad Arbay M**

**(1461800224)**

**PROGAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**Tahun 2021**

Muhammad Arbay M

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, Indonesia

E-mail : [muhammad.arbym12@gmail.com](mailto:muhammad.arbym12@gmail.com)

## ***ABSTRAK***

Tokita Footwear Leather adalah sebuah bisnis yg berkecimpung dalam pada bidang penjualan Sepatu. Dalam menjalankan bisnis usahanya Tokita Footwear Leather belum mempunyai penerapan SI juga TI sebagai akibatnya pada hal pendataan masih sangat minim. Dalam permasalahan pendataan barang masih sangat manual sebagai akibatnya sangat memakan waktu. Maka berdasarkan itu dibutuhkan sebuah penerapan SI juga TI pada berjalannya proses usaha buat membantu mempermudah pada menjalankan proses bisnisnya. Dalam pembuatan sebuah perancangan SI juga TI membutuhkan sebuah perencanaan yg relatif matang agar menghindari resiko yg sanggup saja menjadikan gagalnya pengembangan sistem yg dibangun. Dalam hal ini agar perencanaan yg dilakukan sebagai terstruktur & baik dalam penelitian ini memakai TOGAF (The Open Group Architecture Framework) menggunakan metode ADM (Architecture Development Method) pada perencanaan arsitekturnya.

### **1. Pendahuluan**

Tokita Footwear Leather merupakan perusahaan yg berkiprah pada bidang penjualan sepatu. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2019. Bermula menurut berjualan online hingga berdiri sebuah toko. Tokita Footwear Leather hingga waktu ini masih menjalankan bisnisnya menggunakan cara yg masih manual mulai menurut pembukuan dan penjualan. Meskipun menggunakan perkembangan teknologi yg telah sangat maju perusahaan ini masih berjalan menggunakan sistem lama. Maka menurut itu Tokita Footwear Leather ingin membuat proses bisnisnya menggunakan memanfaatkan teknologi SI pula TI. Mulai menurut pendataan barang masuk, barang keluar, dan data penjualan. Dengan adanya sebuah SI pula TI pada proses usaha yg dilakukan akan lebih teratur dan lebih mudah. Berdasarkan analisis output wawancara menggunakan pihak Tokita Footwear Leather telah sangat kentara bahwa Tokita Footwear Leather belum memiliki sebuah arsitektur enterprise yg matang lantaran memang seluruh proses usaha yg dijalankan sebelumnya masih sangat manual. Lantaran pada sebuah perancangan sistem diperlukan perancangan yg sangat strategis dan tepat. Perancangan yg strategis ini akan dipakai buat merancang sistem informasi yg memakai arsitektur utama Tokita Footwear Leather guna memetakan kebutuhan SI pula TI Tokita Footwear Leather. Arsitektur usaha, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berkaitan menggunakan latar belakang yg sudah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi kasus menjadi berikut:

1. Minimnya teknologi yg digunakan lantaran memang pada penerapan proses bisnisnya masih menggunakan cara yg sangat manual.

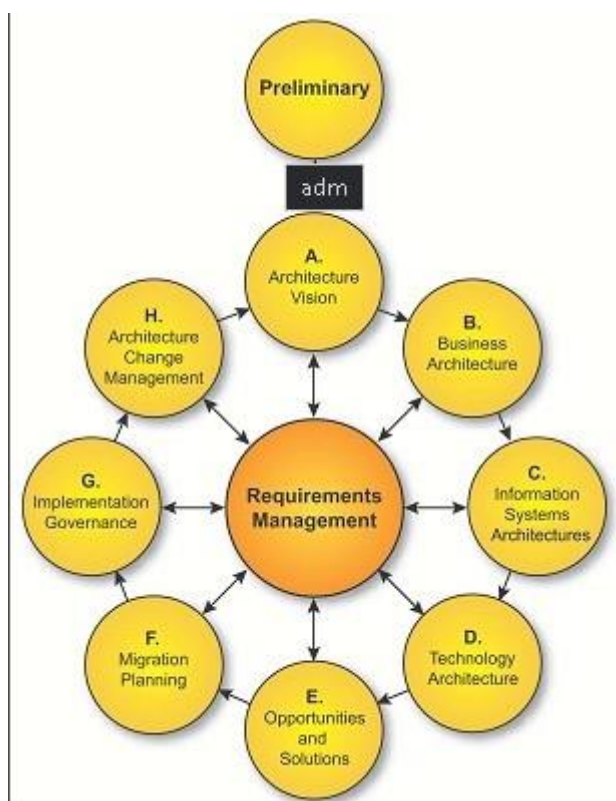
## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Enterprise Architecture (EA) merupakan pembelajaran yg dilakukan buat memilih analisis, desain, perencanaan, dan aplikasi bagi suatu perusahaan, hal ini dilakukan buat keberhasilan pengembangan dan aplikasi taktik. Seorang EA menerapkan prinsip arsitek dan belajar buat memimpin organisasi melalui bisnis, informasi, proses dan perubahan teknologi yg berperan krusial buat melaksanakan taktik yg sudah direncanakan.

### 2.2 Togaf ADM

TOGAF (The Open Group Architecture Framework) adalah sebuah framework yg dikembangkan sang The Open Group's Architecture Framework dalam tahun 1995. Pada awalnya TOGAF dipakai sang Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi dalam perkembangannya TOGAF banyak dipakai dalam aneka macam bidang seperti perbankan, industri manufaktur & jua dalam global pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).



**Gambar 2.2** Fase TOGAF ADM

ADM (Architecture Development Method) adalah sebuah metode yg fleksibel, metode ini bisa mengidentifikasi aneka macam macam teknik pemodelan yg dipakai pada perancangan, bisa diadaptasi menggunakan perubahan & kebutuhan selama perancangan dilakukan. Selain itu, ADM jua digunakan buat

membuatkan & mengimplementasikan arsitektur buat sebuah organisasi (Rianto, Lidya and Nurcahyo, 2016).

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

➤ **Wawancara**

Wawancara dilakukan menggunakan cara menciptakan janji menggunakan responden kemudian bertemu secara eksklusif dan melakukan tanya jawab. Wawancara dilakukan guna menerima data dan berita Tokita Footwear Leather. Wawancara dilakukan dengan bapak Rizky Dwi selaku pemilik toko. Dari output wawancara yg telah dilakukan dihasilkan output data & berita tentang aktifitas primer yg sedang berjalan dalam Tokita Footwear Leather yaitu aktifitas operasional penjualan, dan proses pembukuan yg dilakukan sang bapak abdul holik pada Tokita Footwear Leather.

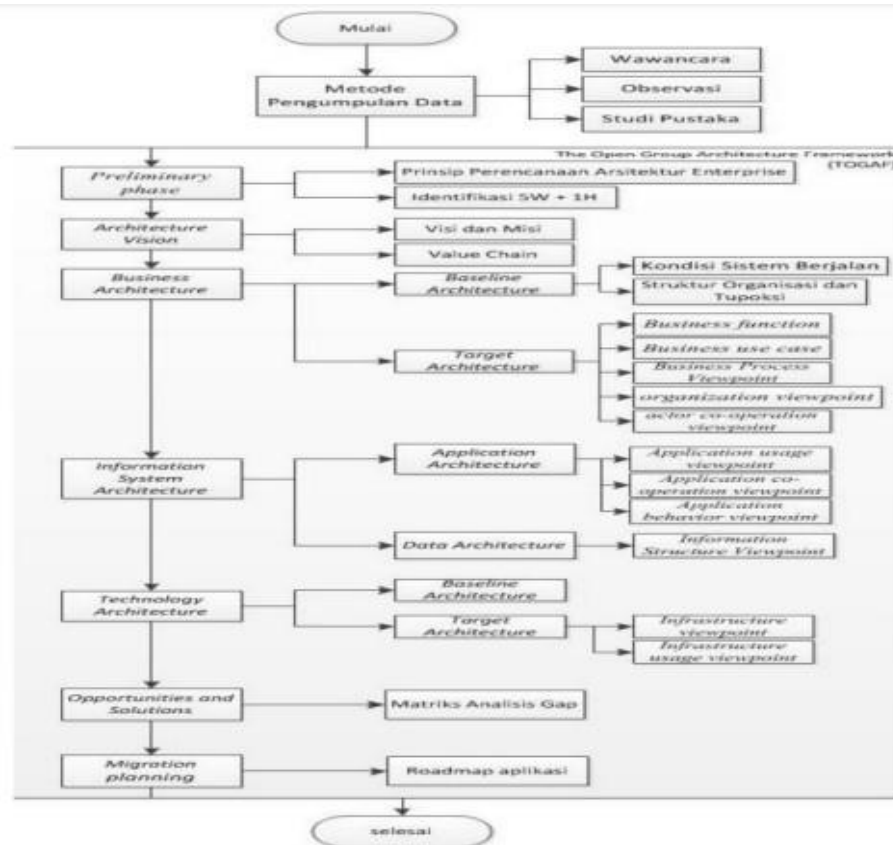
➤ **Observasi**

Observasi dilakukan pada Tokita Footwear Leather dalam bulan November 2021 yg bertempat pada Jalan Jambangan Indah, Surabaya. Tujuan berdasarkan observasi merupakan buat menerima informasi tentang Tokita Footwear Leather misalnya proses usaha yg sedang berjalan misalnya proses pembukuan & penjualan dan sejarah singkat berdasarkan berdirinya toko Tokita Footwear Leather.

#### **3.2 Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise**

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis memakai TOGAF ADM yg terdiri menurut preliminary fase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning. Tools yg dipakai oleh principle Catalog, 5W+1H, Value Chain, Flowchart, McFarlan's Strategic Grid.

Dalam melakukan penelitian ini , penulis melakukan tahapan-tahapan aktivitas dengan mengacu dalam planning aktivitas yg tertuang pada kerangka penelitian mencakup metode pengumpulan data & metode & metode pengembangan sistem yg bisa dipandang dalam gambar berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Berfikir

## 4. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

### 4.1 Preliminary Phase

Pada fase ini masih ada beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

No.	Prinsip
1.	<p><b>Prinsip Bisnis</b></p> <p>Arsitektur yg dibentuk wajib sesuai menggunakan tujuan, aktivitas, dan tugas utama dan fungsi yg terdapat pada Tokita Footwear Leather.</p>
2.	<p><b>Prinsip Aplikasi</b></p> <p>Aplikasi wajib user fiendly atau mudah dipakai sang user, sebagai akibatnya user bisa penekanan dalam tugasnya.</p>
3.	<p><b>Prinsip Data</b></p> <p>Data dikelola menggunakan baik untuk memastikan loka penyimpanan, akurasi, dan data bisa diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan</p>
4.	<p><b>Prinsip Teknologi</b></p> <p>Menggunakan software, hardware, dan platform yg sudah disandarkan untuk mencegah data yg tidak kompatibel menggunakan teknologi yg dipakai.</p>

Tabel 4.1 Principle Catalog

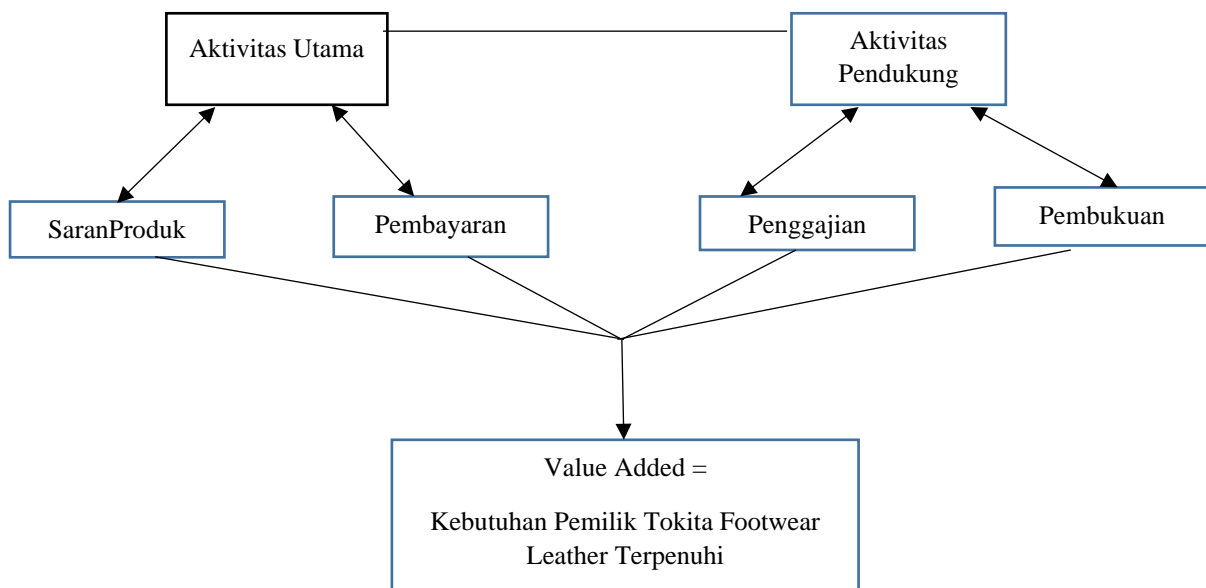
Berikut identifikasi 5W+1H:

No.	Driver	Deskripsi
1.	<b>What</b>	Data karyawan, Data Barang, dan Data Pembukuan.
2.	<b>Who</b>	Pemilik Tokita
3.	<b>Where</b>	Jl Jambangan Indah
4.	<b>When</b>	Pengaplikasian Sistem : 2021
5.	<b>Why</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki system informasi.</li> <li>• Masih menggunakan pembukuan yang manual dalam operasionalnya</li> </ul>
6.	<b>How</b>	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM

**Table 4.1** Identifikasi 5W+1H

#### 4.2 *Architecture Vision*

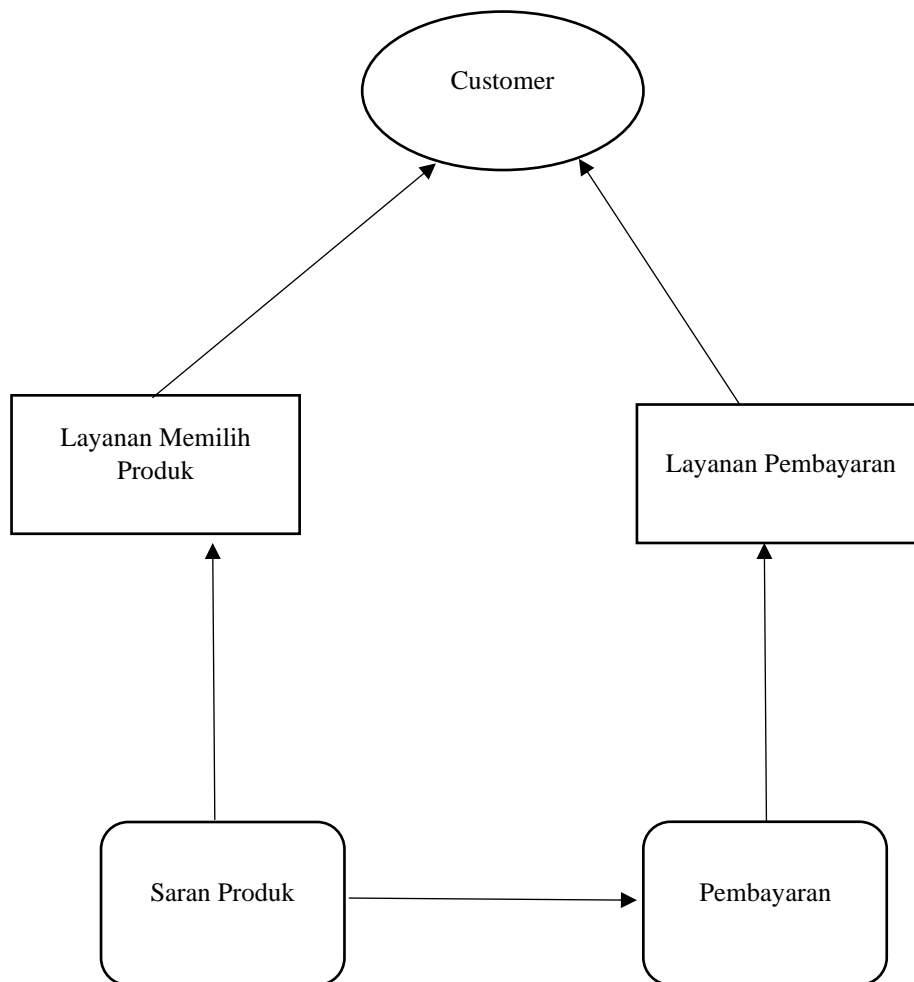
Pada arsitektur visi dan misi Tokita Footwear Leather dan analisis value chain. Berikut visi Tokita Footwear Leather, yaitu bertekad menjadi toko sepatu yang menjual produk berkualitas dan menjangkau mancanegara. Serta berikut analisis value chain Tokita Footwear Leather:



**Gambar 4.1** Analisis Value Chain Tokita Footwear Leather

#### 4.3 *Business Architecture*

Pada arsitektur usaha pada analisis proses usaha yg sedang berjalan dalam UD. Cahaya Abadi, lalu dipisahkan sebagai fungsi usaha, layanan usaha, dan proses usaha. Berikut citra menurut layanan usaha dan proses usaha UD. Cahaya Abadi yg digambarkan memakai galat satu diagram dalam ArchiMate, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint.



**Gambar 4.3** Business Use Case Service Realization Viewpoint.

#### 4.4 *Information System Architecture*

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi sebagai 2 bagian, yaitu arsitektur pelaksanaan dan arsitektur data. Pada arsitektur pelaksanaan dilakukan pengidentifikasian jenis pelaksanaan yg diperlukan buat memasak data dan mendukung kegiatan dalam Tokita Footwear Leather, dan menciptakan rancangan arsitektur pelaksanaan. Sedangkan dalam arsitektur data diidentifikasi semua komponen data yg akan digunakan sang pelaksanaan buat membentuk informasi yg diperlukan oleh Tokita Footwear Leather.

#### 4.5 *Technology Architecture*

Pada arsitektur teknologi, fase ini mengungkapkan struktur teknologi yg diperlukan sang Tokita Footwear Leather untuk menunjang operasional pelaksanaan yg telah dimodelkan dalam arsitektur pelaksanaan. Berikut list teknologi : WiFi & Laptop.

#### 4.6 *Opportunities and Solution*

Pada fase peluang & solusi ini, dijabarkan peluang & solusi terhadap perkara yg dihadapi oleh Tokita Footwear Leather. Untuk perkara pertama mengenai pemasaran Tokita Footwear Leather yg masih dilakukan secara tradisional penulis menaruh solusi menggunakan menyebarkan sistem kabar yg nantinya akan membantu pemasaran secara moderen/online, perkara yg kedua pembukuannya yg masih dilakukan secara manual dimana penulis nanti menaruh solusi berupa sistem pembukuan yg efisien pada penggunaannya. Peluang sistem

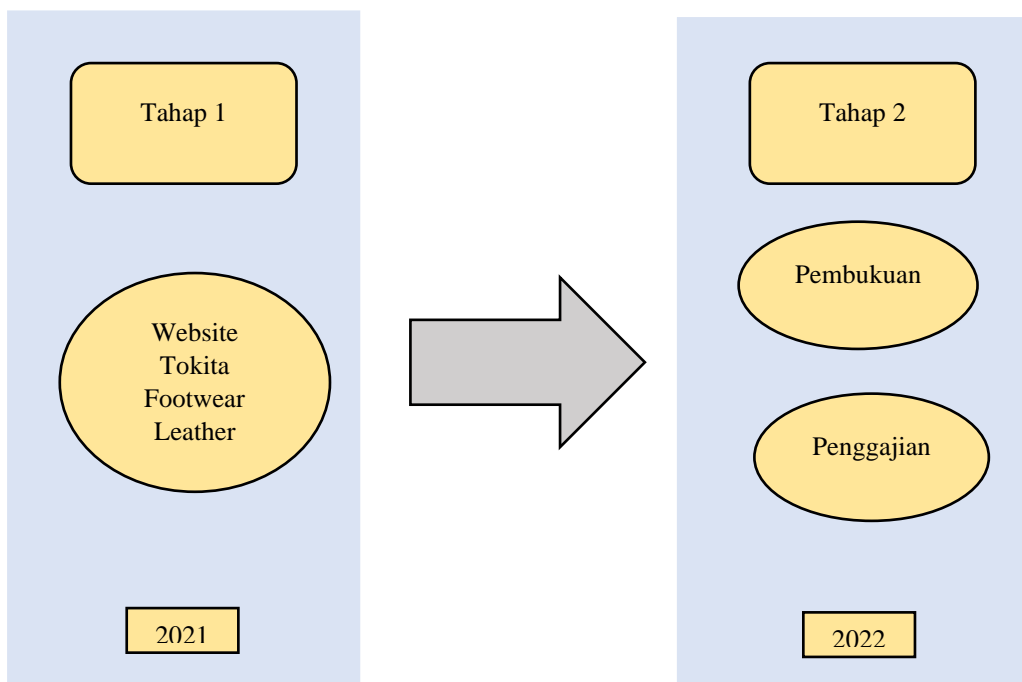
kabar & pembukuan semoga kedepannya Tokita Footwear Leather dikenal banyak orang & buat pembukuannya semoga membantu menggunakan efisien pemilik Tokita Footwear Leather pada pembukuan.

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi buat pengimplementasian arsitektur pelaksanaan yg baru yg dibangun dalam fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi pelaksanaan berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio pelaksanaan yg menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

<b>Strategic</b>	<b>Hight Potensial</b>
Website Tokita Footwear Leather	-
Pembukuan/Akuntansi	Penggajian
<b>Key Operasional</b>	<b>Support</b>

**Tabel 4.6** Portofolio Sistem Informasi Tokita Footwear Leather

Berikut roadmap implementasi aplikasi yabg dibuat berdasarkan analisis portofolio aplikasi :



**Gambar 4.6** Roadmap Urutan Implementasi Aplikasi



## 5. PENUTUP

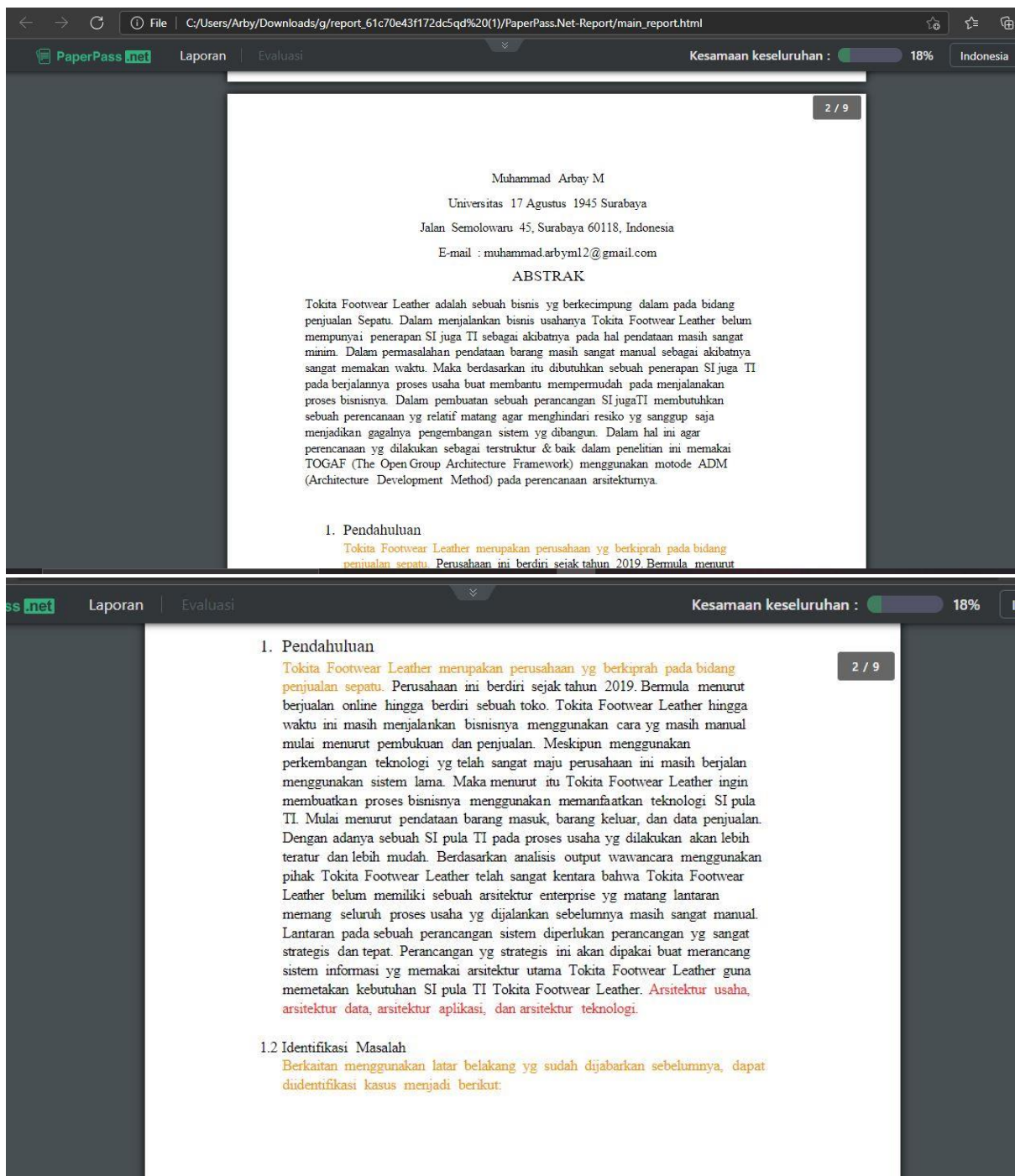
### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan output pembahasan penelitian ini pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik beberapa konklusi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menciptakan suatu perencanaan arsitektur enterprise memakai framework TOGAF menggunakan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) berdasarkan arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur usaha, arsitektur data, arsitektur pelaksanaan & arsitektur teknologi.
2. Dihasilkan sasaran arsitektur usaha & sistem berita guna menyelarsakan proses usaha & SI/TInya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S. Supangat, "Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- [2] C. Vangoslava and M. Nur Gunawan, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2017.
- [3] N. Rizky and A. Fajar Firmansyah, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: Bimbel Salemba Group).," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 11–20, 2017.
- [4] B. Rianto, L. Lidya, and G. Nurcahyo, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir," *J. Komput. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–68, 2016.



1. Minimnya teknologi yg digunakan lantaran memang pada penerapan proses bisnisnya masih menggunakan cara yg sangat manual.

3 / 9

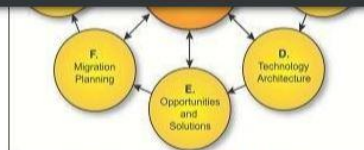
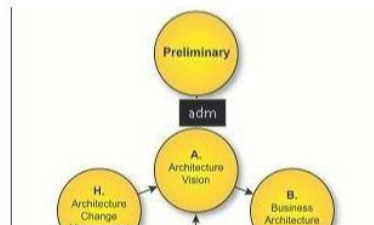
## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Enterprise Architecture (EA) merupakan pembelajaran yg dilakukan buat memilih analisis, desain, perencanaan, dan aplikasi bagi suatu perusahaan, hal ini dilakukan buat keberhasilan pengembangan dan aplikasi taktik. Seorang EA menerapkan prinsip arsitek dan belajar buat memimpin organisasi melalui bisnis, informasi, proses dan perubahan teknologi yg berperan krusial buat melaksanakan taktik yg sudah direncanakan.

### 2.2 Togaf ADM

TOGAF (The Open Group Architecture Framework) adalah sebuah framework yg dikembangkan sang The Open Group's Architecture Framework dalam tahun 1995. Pada awalnya TOGAF dipakai sang Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi dalam perkembangannya TOGAF banyak dipakai dalam aneka macam bidang seperti perbankan, industri manufaktur & jua dalam global pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).



3 / 9

Gambar 2.2 Fase TOGAF ADM

ADM (Architecture Development Method) adalah sebuah metode yg fleksibel, metode ini bisa mengidentifikasi aneka macam teknik pemodelan yg dipakai pada perancangan, bisa diadaptasi menggunakan perubahan & kebutuhan selama perancangan dilakukan. Selain itu, ADM jua digunakan buat

membuatkan & mengimplementasikan arsitektur buat sebuah organisasi (Rianto, Lidya and Nurcahyo, 2016).

## 1. Metode Penelitian

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

#### ➤ Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan cara menciptakan janji menggunakan, rencana kemudian kemudian bertemu secara langsung

1. Metode Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

➤ Wawancara

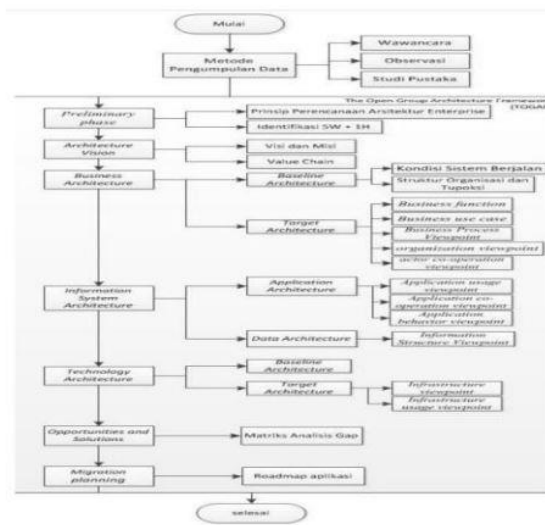
Wawancara dilakukan menggunakan cara menciptakan janji menggunakan responden kemudian kemudian bertemu secara eksklusif dan melakukan tanya jawab. Wawancara dilakukan guna menerima data dan berita Tokita Footwear Leather. Wawancara dilakukan dengan bapak Rizky Dwi selaku pemilik toko. Dari output wawancara yg telah dilakukan dihasilkan output data & berita tentang aktifitas primer yg sedang berjalan dalam Tokita Footwear Leather yaitu aktifitas operasional penjualan, dan proses pembukuan yg dilakukan sang bapak Abdul Holik pada Tokita Footwear Leather.

➤ Observasi

Observasi dilakukan pada Tokita Footwear Leather dalam bulan November 2021 yg bertempat pada Jalan Jambangan Indah, Surabaya. Tujuan berdasarkan observasi merupakan buat menerima informasi tentang Tokita Footwear Leather misalnya proses usaha yg sedang berjalan misalnya proses pembukuan & penjualan dan sejarah singkat berdasarkan berdirinya toko Tokita Footwear Leather.

3.2 Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis memakai TOGAF ADM yg terdiri menurut preliminary fase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning. Tools yg dipakai oleh principle Catalog, 5W+1H, Value Chain, Flowchart, McFarlan's Strategic Grid. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan aktivitas dengan mengacu dalam planning aktivitas yg tertuang pada kerangka penelitian mencakup metode pengumpulan data & metode & metode pengembangan sistem yg bisa dipandang dalam gambar berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Berfikir

1. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

4.1 Preliminary Phase

Pada fase ini masih ada beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

No.	Prinsip
-----	---------

## 1. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

### 4.1 Preliminary Phase

5 / 9

Pada fase ini masih ada beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

No.	Prinsip
1.	<p><b>Prinsip Bisnis</b></p> <p>Arsitektur yg dibentuk wajib sesuai menggunakan tujuan, aktivitas, dan tugas utama dan fungsi yg terdapat pada Tokita Footwear Leather.</p>
2.	<p><b>Prinsip Aplikasi</b></p> <p>Aplikasi wajib user fiendly atau mudah dipakai sang user, sebagai akibatnya user bisa penekanan dalam tugasnya.</p>
3.	<p><b>Prinsip Data</b></p> <p>Data dikelola menggunakan baik untuk memastikan loka penyimpanan, akurasi, dan data bisa diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan</p>
4.	<p><b>Prinsip Teknologi</b></p> <p>Menggunakan software, hardware, dan platform yg sudah disandakan untuk mencegah data yg tidak kompatibel menggunakan teknologi yg dipakai.</p>

Tabel 4.1 Principle Catalog

Berikut identifikasi 5W+1H:

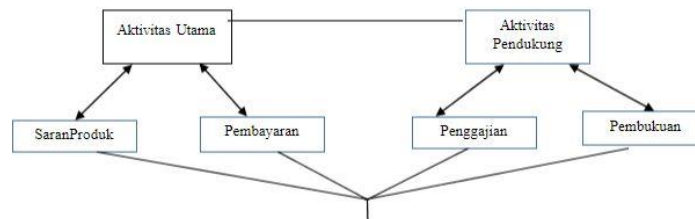
6 / 9

No.	Driver	Deskripsi
1.	What	Data karyawan, Data Barang, dan Data Pembukuan.
2.	Who	Pemilik Tokita
3.	Where	Jl Jambangan Indah
4.	When	Pengaplikasian Sistem : 2021
5.	Why	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki system informasi</li> <li>• Masih menggunakan pembukuan yang manual dalam operasionalnya</li> </ul>
6.	How	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM

Table 4.1 Identifikasi 5W+1H

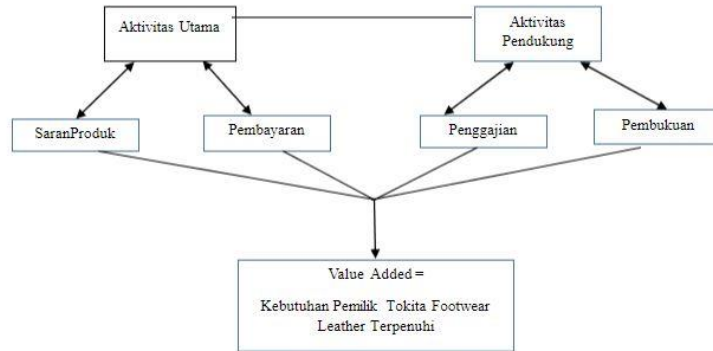
### 4.2 Architecture Vision

Pada arsitektur visi dan misi Tokita Footwear Leather dan analisis value chain. Berikut visi Tokita Footwear Leather, yaitu bertekad menjadi toko sepatu yang menjual produk berkualitas dan menjangkau mancanegara. Serta berikut analisis value chain Tokita Footwear Leather:



Berikut visi Tokita Footwear Leather, yaitu berkecukupan menjadi toko sepatu yang menjual produk berkualitas dan menjangkau mancanegara. Serta berikut analisis value chain Tokita Footwear Leather:

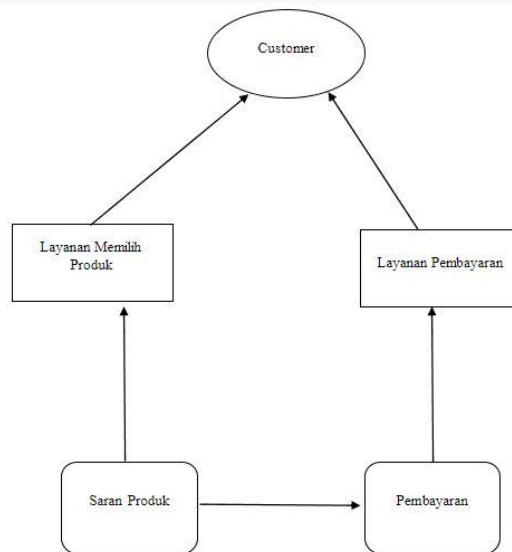
6 / 9



Gambar 4.1 Analisis Value Chain Tokita Footwear Leather

4.3 Business Architecture

Pada arsitektur usaha pada analisis proses usaha yg sedang berjalan dalam UD. Cahaya Abadi, lalu dipisahkan sebagai fungsi usaha, layanan usaha, dan proses usaha. Berikut citra menurut layanan usaha dan proses usaha UD. Cahaya Abadi yg digambarkan memakai galat satu diagram dalam ArchiMate, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint.



7 / 9

Gambar 4.3 Business Use Case Service Realization Viewpoint.

4.4 Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi sebagai 2 bagian, yaitu arsitektur

#### 4.4 Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi sebagai 2 bagian, yaitu arsitektur pelaksanaan dan arsitektur data. Pada arsitektur pelaksanaan dilakukan pengidentifikasian jenis pelaksanaan yg diperlukan buat memasak data dan mendukung kegiatan dalam Tokita Footwear Leather, dan menciptakan rancangan arsitektur pelaksanaan. Sedangkan dalam arsitektur data diidentifikasi semua komponen data yg akan digunakan sang pelaksanaan buat membentuk informasi yg diperlukan oleh Tokita Footwear Leather.

7 / 9

#### 4.5 Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini mengungkapkan struktur teknologi yg diperlukan sang Tokita Footwear Leather untuk menunjang operasional pelaksanaan yg telah dimodelkan dalam arsitektur pelaksanaan. Berikut list teknologi : WiFi & Laptop.

#### 4.6 Opportunities and Solution

Pada fase peluang & solusi ini, dijabarkan peluang & solusi terhadap perkara yg dihadapi oleh Tokita Footwear Leather. Untuk perkara pertama mengenai pemasaran Tokita Footwear Leather yg masih dilakukan secara tradisional penulis menaruh solusi menggunakan menyebarkan sistem kabar yg nantinya akan membantu pemasaran secara moderen/online, perkara yg kedua pembukuannya yg masih dilakukan secara manual dimana penulis nanti menaruh solusi berupa sistem pembukuan yg efisien pada penggunaannya. Peluang sistem

kabar & pembukuan semoga kedepannya Tokita Footwear Leather dikenal banyak orang & buat pembukuannya semoga membantu menggunakan efisien pemilik Tokita Footwear Leather pada pembukuan.

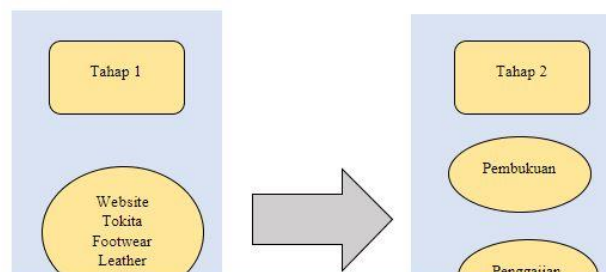
8 / 9

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi buat pengimplementasian arsitektur pelaksanaan yg baru yg dibangun dalam fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi pelaksanaan berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio pelaksanaan yg menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

Strategic	Hight Potensial
Website Tokita Footwear Leather	-
Pembukuan/Akuntansi	Pengajaran
Key Operasional	Support

Tabel 4.6 Portofolio Sistem Informasi Tokita Footwear Leather

Berikut roadmap implementasi aplikasi yabg dibuat berdasarkan analisis portofolio aplikasi :



Footwear Leather

Berikut roadmap implementasi aplikasi yang dibuat berdasarkan analisis portofolio aplikasi :

The diagram illustrates a two-stage implementation roadmap. Stage 1, labeled 'Tahap 1' and dated '2021', features a central circle containing the text 'Website Tokita Footwear Leather'. Stage 2, labeled 'Tahap 2' and dated '2022', contains two ovals: 'Pembukuan' and 'Penggajian'. A large grey arrow points from Stage 1 to Stage 2, indicating a sequential progression.

Gambar 4.6 Roadmap Urutan Implementasi Aplikasi

1. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan output pembahasan penelitian ini pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik beberapa konklusi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menciptakan suatu perencanaan arsitektur enterprise memakai framework TOGAF menggunakan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) berdasarkan arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur usaha, arsitektur data, arsitektur pelaksanaan & arsitektur teknologi.
2. Dihasilkan sasaran arsitektur usaha & sistem berita guna menyelarsakan proses usaha & SITInya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S. Supangat, "Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- [2] C. Vangoslava and M. Nur Gunawan, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 1-9, 2017.
- [3] N. Rizky and A. Fajar Firmansyah, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: Bimbel Salemba Group)," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 11-20, 2017.
- [4] B. Rianto, L. Lidya, and G. Nurcahyo, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir," *J. Komput. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 55-68, 2016.



